

SOSIALISASI TRIK DAN TIPS MENGHINDARI HUTANG DAN PINJOL PADA SISWA SMK PGRI 1 KOTA SERANG

Mutiara Kasih Ana^{1*}, Annisa Khairina², Rivani Dwie Yuliatin³, Teguh Kurniyanto⁴

^{1,2,3,4} *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang Kampus Serang*

**E-mail: anaara454@gmail.com*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial di era digital telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, termasuk pinjaman online (pinjol). Namun, kemudahan tersebut juga membawa risiko besar, terutama bagi pelajar yang belum memiliki pemahaman literasi keuangan yang cukup. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa SMK PGRI 1 Kota Serang tentang trik dan tips menghindari hutang serta pinjaman online ilegal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui sosialisasi, diskusi interaktif, dan kuis digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebesar 35% setelah mengikuti sosialisasi. Siswa mampu membedakan antara pinjaman legal dan ilegal serta memahami pentingnya mengatur keuangan dengan bijak. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif interaktif efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan membangun kesadaran terhadap risiko pinjol di kalangan pelajar.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Pinjaman online, Sosialisasi, Siswa SMK

ABSTRACT

The development of financial technology in the digital era has made it easier for people to access financial services, including online loans (pinjol). However, this convenience also brings risks, especially for students who lack sufficient financial literacy. This Community Service Program (PKM) aims to educate students of SMK PGRI 1 Kota Serang about tips and tricks to avoid debt and illegal online loans. The method used in this activity is an educative-participatory approach through socialization, interactive discussions, and digital quizzes. The results show an increase in students' understanding by 35% after the activity. Students were able to distinguish between legal and illegal loans and understand the importance of managing money wisely. This activity proves that an interactive educational approach effectively improves financial literacy and awareness of online loan risks among students.

Keywords : Financial literacy, Online loans, Socialization, Vocational High School.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa kemajuan pesat dalam sektor keuangan, termasuk munculnya layanan pinjaman online (online lending). Menurut (Roemanasari, 2025), kemudahan akses pinjol menjadi faktor utama meningkatnya minat masyarakat, termasuk pelajar, untuk memanfaatkan layanan tersebut. Sayangnya, kemudahan ini tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai, sehingga banyak pelajar terjebak dalam jeratan hutang digital.

(Lidiawan et al., 2024) menjelaskan bahwa rendahnya literasi keuangan berdampak langsung pada perilaku konsumtif siswa. (Fatkhuri et al., 2025) juga menyatakan bahwa pelajar merupakan target empuk pinjol ilegal karena minimnya pengetahuan hukum dan pengelolaan keuangan. Sementara itu, (Annisa et al., 2025) menekankan pentingnya sosialisasi mengenai bahaya pinjaman online sejak dini sebagai langkah preventif untuk mencegah ketergantungan finansial.

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, tercatat lebih dari 1,5 juta pengguna aktif layanan pinjaman online berasal dari kalangan usia di bawah 25 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa pelajar dan mahasiswa menjadi kelompok yang rentan terhadap pengaruh iklan digital yang menjanjikan pinjaman cepat tanpa syarat. Kondisi ini diperparah dengan banyaknya aplikasi pinjol ilegal yang beroperasi melalui media sosial dan tidak memiliki izin resmi. (Roemanasari, 2025) menegaskan bahwa lemahnya kontrol diri dan minimnya pendidikan keuangan membuat generasi muda mudah tergiur dengan tawaran tersebut. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan dan bahaya pinjol menjadi langkah penting untuk membangun kesadaran finansial sejak dini.

Melihat fenomena tersebut, tim mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Serang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Sosialisasi Trik dan Tips Menghindari Hutang dan Pinjol pada Siswa SMK PGRI 1 Kota Serang”. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap risiko pinjaman online serta membentuk perilaku finansial yang sehat.

METODE

Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengajukan surat permohonan pelaksanaan PKM kepada pihak Universitas Pamulang Kampus Serang sebagai bentuk permintaan izin resmi. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak kampus, mahasiswa kemudian menyampaikan surat permohonan serta proposal kegiatan kepada Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Kota Serang sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pemilihan lokasi PKM di SMK PGRI 1 Kota Serang didasarkan pada kesesuaian antara tema kegiatan dan kebutuhan pengembangan kompetensi peserta didik. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), dengan tujuan membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi siswa dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan.

Pelaksanaan PKM dilakukan secara tatap muka (luring) pada hari Jumat, 17 Oktober 2025, yang bertempat di aula lantai dua gedung SMK PGRI 1 Kota Serang.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan aktif sebagai penyaji materi sekaligus fasilitator yang memandu jalannya kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa dan siswa terlibat dalam interaksi langsung melalui sesi diskusi, tanya jawab, serta kegiatan praktik sederhana yang mendukung pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Setelah kegiatan berakhir, mahasiswa akan menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh proses pelaksanaan, hasil kegiatan, serta evaluasi terhadap ketercapaian tujuan. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan presentasi hasil kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan administratif. Dengan demikian, pelaksanaan PKM ini tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga merupakan wujud nyata kontribusi mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Serang dalam mendukung pengembangan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema “Sosialisasi Trik dan Tips Menghindari Hutang dan Pinjaman Online (Pinjol)” dilaksanakan di Aula SMK PGRI 1 Kota Serang pada bulan September 2025. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 25 siswa dari jurusan Otomatisasi Perkantoran (OTKP) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar interaktif yang terdiri atas tiga sesi utama, yaitu:

1. Pemaparan materi utama mengenai pengertian hutang, risiko pinjaman online, dan strategi mengelola keuangan pribadi.
2. Diskusi dan tanya jawab, di mana peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pertanyaan terkait pengalaman mereka dengan iklan atau tawaran pinjaman online di media sosial.
3. Refleksi dan penyampaian pesan kunci, yang menekankan pentingnya literasi keuangan sejak usia sekolah serta peran siswa dalam menjadi pengguna keuangan digital yang cerdas.

Selama pelaksanaan kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Banyak peserta yang aktif bertanya dan memberikan contoh kasus nyata yang mereka temui di lingkungan sekitar. Beberapa siswa juga mengaku baru mengetahui perbedaan antara pinjaman online legal yang terdaftar di OJK dan pinjaman ilegal yang tidak memiliki izin operasional.

Antusiasme ini menunjukkan bahwa topik yang diangkat sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. (Susanti et al., 2023) kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat partisipatif dan interaktif dapat meningkatkan tingkat pemahaman peserta karena mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi. Hal ini juga tercermin dalam kegiatan ini, di mana siswa tampak antusias mengikuti sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman pribadi terkait penggunaan aplikasi keuangan digital.

B. Respons dan Dampak Kegiatan

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai bahaya pinjaman online ilegal. Sebagian besar siswa mengaku sebelumnya tidak mengetahui adanya perbedaan antara aplikasi pinjol legal yang terdaftar di OJK dan aplikasi ilegal yang beroperasi secara bebas di media sosial. Setelah kegiatan, siswa memahami pentingnya berhati-hati dalam memberikan data pribadi dan tidak mudah tergiur dengan tawaran pinjaman cepat.

Penelitian oleh (Pratiwi et al., 2022) menyatakan bahwa pelajar merupakan kelompok yang paling rentan menjadi sasaran pinjaman online karena cenderung memiliki literasi keuangan yang rendah dan perilaku konsumtif yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan edukatif seperti ini memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir kritis dan kehati-hatian terhadap keputusan finansial.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk mulai menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang sederhana, seperti mencatat pengeluaran, mengatur uang saku, serta menabung untuk kebutuhan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Sari et al., 2023) yang menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku konsumtif.

C. Pembahasan

Secara umum, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis seminar interaktif mampu meningkatkan kesadaran finansial di kalangan siswa sekolah menengah. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa cenderung melihat pinjaman online sebagai solusi cepat untuk kebutuhan konsumtif. Namun setelah sosialisasi, terjadi perubahan cara pandang bahwa pinjaman bukanlah solusi keuangan yang sehat, melainkan bentuk ketergantungan yang berisiko.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian oleh (Rachmawati et al., 2023), yang menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan di sekolah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi serta menghindari keputusan finansial yang berisiko. Sementara itu, menurut (Tanjung et al., 2024), pendekatan yang melibatkan diskusi kelompok dan studi kasus nyata lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah satu arah karena mendorong siswa berpikir kritis terhadap situasi keuangan sehari-hari.

Selain aspek pengetahuan, kegiatan ini juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kesederhanaan dalam mengelola keuangan. Hal ini penting karena, sebagaimana dijelaskan oleh (Handayani, 2023), literasi keuangan bukan hanya tentang kemampuan menghitung uang, tetapi juga tentang pembentukan sikap dan perilaku keuangan yang etis dan berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan hasil kegiatan dan teori pendukung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mendorong perubahan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil menjadi salah satu bentuk implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam membangun masyarakat yang lebih cerdas secara finansial.

D. Implikasi Kegiatan

Kegiatan ini memberikan beberapa implikasi penting:

1. Bagi siswa, kegiatan ini membekali mereka dengan pemahaman dasar mengenai bahaya hutang dan pinjaman online serta membangun kebiasaan berpikir kritis terhadap tawaran finansial digital.
2. Bagi sekolah, hasil kegiatan dapat menjadi masukan agar literasi keuangan dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau bimbingan konseling.
3. Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi contoh nyata penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kapasitas siswa.
4. Bagi masyarakat luas, kegiatan ini dapat menjadi inspirasi untuk memperluas kampanye anti-pinjol ilegal di kalangan pelajar dan mahasiswa.



Gambar 1. Foto bersama Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang dengan Siswa/I SMK PGRI 1 Kota Serang

KESIMPULAN

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Sosialisasi Trik dan Tips Menghindari Hutang dan Pinjaman Online (Pinjol) pada Siswa SMK PGRI 1 Kota Serang” telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan ini memberikan pemahaman baru bagi siswa mengenai pentingnya mengelola keuangan secara bijak dan mewaspadaai bahaya pinjaman online ilegal yang marak di era digital.

Melalui metode sosialisasi dan diskusi interaktif, siswa menjadi lebih memahami perbedaan antara pinjaman legal dan ilegal, risiko yang timbul akibat pinjaman konsumtif, serta langkah-langkah untuk menghindari ketergantungan terhadap hutang.

Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran bahwa pengelolaan keuangan harus dimulai sejak dini agar terhindar dari permasalahan ekonomi di masa depan.

Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi literasi keuangan berbasis seminar interaktif dapat menjadi cara efektif dalam meningkatkan kesadaran pelajar terhadap isu keuangan digital. Selain itu, kegiatan PKM ini juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa SMK PGRI 1 Kota Serang dapat menjadi generasi muda yang cerdas, berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial, serta mampu menjadi agen perubahan dalam menciptakan budaya keuangan yang sehat di lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. R. (2025). Sosialisasi Bahaya Judi Online dan Pinjaman Online Ilegal di Sekolah Menengah Atas: Pentingnya Kesadaran Sejak Dini. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 482-487.
- Fatkhuri, F. R. (2025). Membangun Kesadaran Remaja terhadap Risiko Pinjaman Online Ilegal Melalui Kuis Interaktif Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 11-19.
- Handayani, E. (2023). Pembentukan Karakter Finansial Melalui Literasi Keuangan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 145-154.
- Lidiawan, A. R. (2024). Financial Literacy: Edukasi terhadap Pinjaman Online pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Graha Pengabdian*, 253-258.
- Pratiwi, L. &. (2022). Analisis Perilaku Pelajar terhadap Pinjaman Online dan Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 44-53.
- Rachmawati, N. &. (2023). Edukasi Keuangan Siswa Sekolah Menengah dalam Menghadapi Perkembangan Fintech di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 76-85.
- Roemanasari, F. (2025). Bahaya Pinjaman Online terhadap Pelajar di Indonesia. *Jurnal SAGA*, 35-38.
- Sari, M. &. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Pelajar SMA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 201-210.
- Susanti, D. &. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Remaja Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Sekolah Menengah. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 122-130.
- Tanjung, R. &. (2024). Metode Partisipatif dalam Edukasi Literasi Finansial Remaja. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 55-63.